

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Lautan Air Indonesia adalah perusahaan yang berfokus pada penyediaan solusi pengelolaan air secara terpadu bagi berbagai sektor industri. Layanan yang ditawarkan mencakup penyediaan bahan kimia untuk pengolahan air, solusi sanitasi dan kebersihan, serta jasa operasional dan pemeliharaan instalasi pengolahan air. Selain itu, perusahaan mengembangkan teknologi pengolahan air berbasis sistem modular, seperti *skid unit*, yang dipadukan dengan sistem kendali berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan efektivitas, keandalan, dan keberlanjutan pengelolaan air.

PT Lautan Air Indonesia merupakan perusahaan yang berada di bawah naungan PT Lautan Luas Tbk sebagai perusahaan induk. PT Lautan Luas Tbk dikenal sebagai perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi bahan kimia, manufaktur, dan layanan industri kimia di Indonesia maupun kawasan Asia Pasifik. Dukungan pengalaman serta jaringan bisnis yang dimiliki grup perusahaan tersebut menjadi landasan bagi PT Lautan Air Indonesia dalam menghadirkan berbagai inovasi dan solusi pengelolaan air yang berkelanjutan.

Logo PT Lautan Air Indonesia yang ditampilkan pada Gambar 2.1 merepresentasikan identitas perusahaan yang mencerminkan aspek pengelolaan air, keberlanjutan, dan pemanfaatan teknologi.

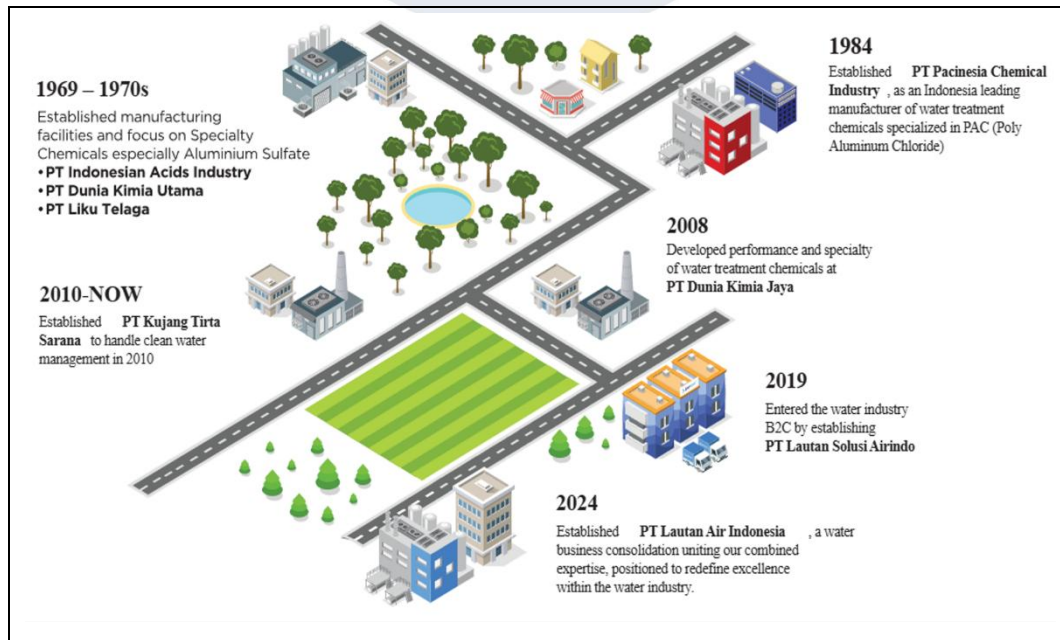


Gambar 2.1 Logo PT Lautan Air Indonesia

Sumber : [9]

Perjalanan bisnis yang menjadi dasar terbentuknya PT Lautan Air Indonesia dimulai sejak akhir 1960-an dengan pendirian berbagai fasilitas manufaktur bahan kimia khusus untuk pengolahan air. Pada periode 1969–1970-an, berdiri perusahaan seperti PT Indonesian Acids Industry, PT Dunia Kimia Utama, dan PT Liku Telaga yang memproduksi bahan kimia seperti aluminium sulfate. Tahun 1984 didirikan PT Pacinesia Chemical Industry sebagai produsen bahan kimia pengolahan air yang mengkhususkan diri pada produk PAC (Poly Aluminium Chloride). Pengembangan bisnis berlanjut pada tahun 2008 melalui PT Dunia Kimia Jaya.

Pada tahun 2010 didirikan PT Kujang Tirta Sarana yang berfokus pada pengelolaan air bersih. Kemudian pada 2019 Grup mulai memasuki sektor air berbasis B2C melalui PT Lautan Solusi Airindo. Seluruh perkembangan tersebut kemudian dikonsolidasikan pada tahun 2024 melalui pendirian PT Lautan Air Indonesia di bawah naungan PT Lautan Luas Tbk untuk mengintegrasikan berbagai keahlian dalam industri pengelolaan air [10]. Sejarah dan perkembangan perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Sejarah dan Perkembangan PT Lautan Air Indonesia

Sumber : [10]

Perusahaan dipimpin oleh Budi Hermanto sebagai Presiden Direktur. Ia bergabung dengan Grup Lautan Luas pada 2005 sebagai *Sales Executive*, kemudian menjadi Manajer Penjualan Nasional dan Kepala Saluran Distribusi. Pada 2019 ia menjabat Direktur di PT Lautan Solusi Airindo dan sejak 2024 memimpin PT Lautan Air Indonesia. Selain itu, Steven Masrin menjabat Direktur Pengadaan dan Ekspor Impor. Ia memulai karier di Grup Lautan Luas pada 2006, berpengalaman di proyek industri kimia dan penjualan internasional, serta pernah menjadi Direktur di PT Pacinesia Chemical Industry sebelum menjabat posisi saat ini pada 2024 [10].

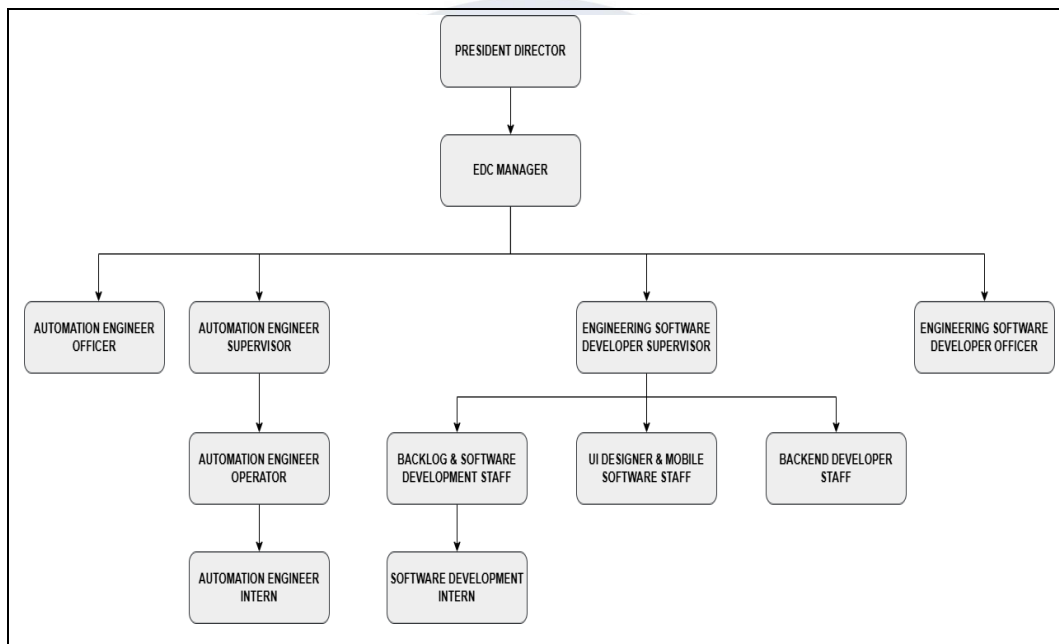
Dalam operasionalnya, perusahaan berpegang pada empat nilai utama, yaitu *Lead* (memimpin untuk pertumbuhan dan keberlanjutan), *Transform* (mendorong transformasi dan kewirausahaan), *Leap* (kolaborasi untuk kesuksesan bersama), dan *Strive* (berjuang demi masa depan bumi yang lebih baik). Dengan dukungan PT Lautan Luas Tbk, PT Lautan Air Indonesia terus mengembangkan solusi pengelolaan air yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan bagi industri dan masyarakat [10].

PT Lautan Air Indonesia memiliki visi untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan dan solusi yang dihasilkan oleh perusahaan. Visi perusahaan adalah “Menjadikan dunia lebih baik melalui apa yang kita lakukan”. Visi tersebut menjadi landasan utama bagi perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnis serta dalam mengembangkan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Lautan Air Indonesia memiliki misi yaitu memberikan dampak positif yang besar dan berkesinambungan dalam mengatasi berbagai permasalahan secara global. Perusahaan juga berupaya untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan stabil bagi generasi mendatang [10].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT Lautan Air Indonesia disusun untuk memastikan pembagian tugas, tanggung jawab, serta alur pelaporan yang jelas guna mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Struktur organisasi dipimpin oleh *President Director*, kemudian EDC Manager sebagai penghubung ke operasional.

Di bawahnya, organisasi terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu *Automation Engineering* dan *Engineering Software Development*, yang masing-masing dipimpin oleh supervisor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan teknis sesuai bidangnya. Ilustrasi struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur hierarki organisasi perusahaan PT Lautan Air Indonesia

Sumber : [9]

Berikut adalah uraian tanggung jawab dan peranan masing-masing posisi serta departemen yang terdapat dalam hierarki organisasi.

1. **President Director**

Merupakan pimpinan tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab dalam menentukan visi, misi, arah strategis, serta kebijakan utama organisasi. Posisi ini memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, operasional perusahaan, dan pencapaian target jangka panjang.

2. ***EDC Manager***

EDC (*Engineering Development Center*) Manager bertugas mengelola dan mengoordinasikan seluruh aktivitas operasional pada divisi *engineering* dan *software development*. Posisi ini menjadi penghubung antara President Director dengan seluruh tim teknis, serta memastikan setiap divisi bekerja secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

3. ***Automation Engineer Officer***

Bertanggung jawab dalam pengembangan, analisis, dan implementasi sistem otomasi. Posisi ini melakukan evaluasi teknis terhadap kebutuhan sistem, membantu peningkatan performa otomasi, serta memastikan solusi yang dikembangkan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

4. ***Automation Engineer Supervisor***

Memimpin dan mengawasi tim automation engineering dalam pelaksanaan pekerjaan teknis maupun operasional. Supervisor bertugas memastikan proses pengembangan dan pemeliharaan sistem otomasi berjalan dengan baik, termasuk pengawasan terhadap operator dan intern pada divisi *automation engineering*.

5. ***Automation Engineer Operator***

Bertugas menjalankan operasional harian sistem otomasi, termasuk *monitoring* sistem, *troubleshooting*, pengoperasian mesin atau perangkat otomasi, serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai prosedur dan standar kerja yang telah ditetapkan.

6. ***Automation Engineer Intern***

Posisi magang pada divisi *automation engineering* yang bertugas membantu proses operasional maupun pengembangan sistem otomasi. Intern memperoleh pengalaman kerja teknis melalui pendampingan langsung dari supervisor dan operator.

7. ***Engineering Software Developer Supervisor***

Bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan tim *software development*. Posisi ini mengatur pembagian tugas, pengawasan proses pengembangan aplikasi, evaluasi kualitas perangkat lunak, serta memastikan proyek berjalan sesuai kebutuhan dan *timeline* perusahaan.

8. ***Backlog & Software Development Staff***

Bertugas mengelola *backlog* pengembangan perangkat lunak, melakukan dokumentasi kebutuhan sistem, membantu perencanaan fitur aplikasi, serta mendukung proses *software development* agar berjalan secara terstruktur dan terorganisir.

9. ***Software Development Intern***

Posisi magang pada divisi *software development* yang membantu proses pengembangan perangkat lunak, pengujian sistem, dokumentasi teknis, serta mendukung kebutuhan tim *development* dalam aktivitas sehari-hari.

10. ***UI Designer & Mobile Software Staff***

Bertanggung jawab dalam perancangan antarmuka pengguna (UI) dan pengembangan aplikasi *mobile*. Posisi ini memastikan tampilan aplikasi menarik, responsif, mudah digunakan, serta memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

11. ***Backend Developer Staff***

Bertugas mengembangkan dan memelihara sisi *backend* aplikasi, termasuk pengelolaan basis data, API, server, serta logika sistem. Posisi ini memastikan sistem berjalan stabil, aman, dan mampu mendukung kebutuhan aplikasi secara optimal.

12. ***Engineering Software Developer Officer***

Berperan sebagai *software developer* yang menangani pengembangan teknis perangkat lunak, implementasi fitur, *maintenance* sistem, serta peningkatan kualitas aplikasi. Posisi ini juga mendukung supervisor dalam memastikan standar pengembangan *software* diterapkan dengan baik.